

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

AMEL LIA

NPM : 2201120025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

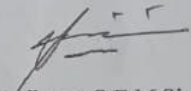
2026

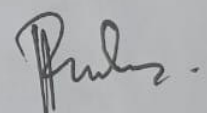
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Amel Lia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120025
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Pembimbing Skripsi

Tanggal 10-4-2026 Pembimbing I:  Sugiharto, S.E.,M.Si,Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal 10-4-2026 Pembimbing II:  Sasiska Rani, S.E.,M.Si
NIDN : 0222039102

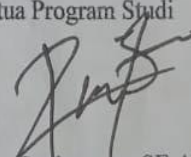
Mengetahui,

Dekan



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal 14-4-2026

Ketua Program Studi

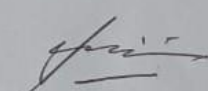

Riza Syahputera, SE, Ak.CA, CPA, M.Ak
NIDN : 0224108301
Tanggal 14-4-2026

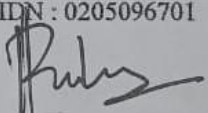
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

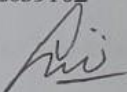
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amel Lia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120025
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Penguji Skripsi :

Tanggal 10-4-2026 Ketua Penguji:  Sugiharto, S.E.M.Si,Ak.CA
NIDN : 0205096701


Tanggal 10-4-2026 Penguji I :  Sasiska Rani, S.E.M.Si
NIDN : 0222039102

Tanggal 10-4-2026 Penguji II :  Dr. Firmansyah Arifin, SE., MM., AK., CA., CSRS
NIDN : 0211058902

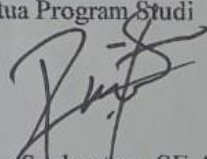
Mengetahui,

Dekan




Dr. Hj. Misy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal 14-4-2026

Ketua Program Studi


Riza Syahputera, SE, Ak.CA, CPA, M.Ak
NIDN : 0224108301
Tanggal 14-4-2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amel Lia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR*D*) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi akademik dari Universitas Tridnanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dalam keadaan sadar.

Palembang, 2 April 2026



Amel Lia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Jika kau tidak mampu terbang, berlailah. Jika kau tidak mampu berlari, berjalanlah . Jika kau tidak mampu berjalan, merangkaklah.”

(Not Today - BTS)

Kupersembahkan kepada:

- Abah dan Mamak tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- Dosen Pembimbing Terhormat
- Diri Sendiri
- Sahabat Seperjuangan
- Seluruh Sahabatku

KATA PENGANTAR

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara yang masih berada dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik penghindaran pajak menjadi perhatian penting karena dapat memengaruhi penerimaan negara serta mencerminkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan.

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. CSRSD mencerminkan tingkat transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kompleksitas aktivitas operasional serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si. Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Reza Syahputera, S.E, Ak.CA,CPAI,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Sugiharto, S.E, M.Si, Ak.CA selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Sasiska Rani, S.E, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
7. Abah, Mamak, dan kedua kakakku yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat diperkuliahan ini ataupun diluar perkuliahan yang telah memberikan semangat dan kerjasama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal ibadah bapak-bapak dan ibu-ibu mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Palembang, Februari 2026

Amel Lia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Teori Legitimasi	11
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
2.1.2.2 Pengelompokan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	13
2.1.2.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	15
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSRD)	16
2.1.3.1 Indikator <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSRD)...17	
2.1.4 Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	18
2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	18
2.1.4.2 Pengelompokan Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	19

2.1.4.3 Indikator Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	20
2.1.5 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	21
2.1.5.1 Pengertian Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	21
2.1.5.2 Konsep Strategi Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	22
2.1.5.3 Bentuk dan Mekanisme Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)....	22
2.1.5.4 Indikator Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Berfikir	31
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Tempat dan Waktu.....	38
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	39
3.4 Rancangan Penelitian	42
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	43
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.1.3.1 Uji Normalitas	64
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas.....	65
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	67
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.1.5 Uji Hipotesis	69
4.2 Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia	2
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	25
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Grafik 4.1 Normal P-P Plot	65

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amel Lia
Nomor Pokok/NIRM : 2201120025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dalam keadaan sadar.

Palembang, 2 April 2026

Amel Lia

ABSTRAK

AMEL LIA. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CsrD) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. (Dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, S.E,M.Si,Ak.CA dan Ibu Sasiska Rani, S.E,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan, yang berpotensi mengurangi penerimaan negara. CSR D dipandang sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan skala dan kapasitas ekonomi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Pengukuran CSR D dilakukan berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, dan penghindaran pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CSR D dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara parsial, CSR D berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar memiliki kecenderungan tertentu dalam melakukan strategi penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait transparansi CSR dan kepatuhan pajak.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak.

RIWAYAT HIDUP

Amel Lia, dilahirkan di Palembang pada tanggal 21 Januari 2005 dari Ayah A.Gani dan Ibu Suryati. Ia anak ke 3 dari 3 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 230 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2019 di SMP Negeri 12 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2022 di SMK Bina Jaya Palembang. Pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menurut UU RI No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yaitu, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Sihombing & Sibagariang, 2020). Namun, dalam praktiknya, pajak sering kali menjadi subjek penghindaran pajak, di mana wajib pajak baik individu maupun badan usaha berupaya meminimalkan beban pajaknya dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam peraturan perpajakan yang berlaku tanpa secara langsung melanggar hukum.

Penghindaran pajak yaitu suatu tindakan legal yang dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah mengurangi laba penghasilan agar dapat mengurangi kewajiban perusahaan dalam membayar pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan korporasi di Indonesia dilakukan dengan cara perusahaan berusaha mengurangi jumlah pajak terutangnya dengan mencari kelemahan dalam undang-undang perpajakan (Devi et al., 2022). Praktik ini berdampak signifikan terhadap penerimaan negara. *Tax Justice Network* memperkirakan kerugian pajak Indonesia tahun 2021 akibat penghindaran oleh perusahaan multinasional mencapai 2,2 miliar dolar atau sekitar 32 triliun rupiah, setara dengan 19,8 persen anggaran kesehatan Indonesia. *Torslov* menyatakan bahwa pada tahun 2019, Indonesia diperkirakan

kehilangan penerimaan pajak penghasilan badan sebesar US\$2,995 miliar (lebih dari Rp46 triliun) karena perusahaan multinasional mengalihkan laba sekitar US\$11,9 miliar (sekitar Rp184 triliun) ke yurisdiksi dengan pajak lebih rendah seperti Swiss, Belanda, Hong Kong, dan Singapura. Berlanjut pada tahun 2024, *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan Indonesia kehilangan sekitar 3,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB) akibat penghindaran pajak dan praktik ilegal lainnya. Dengan PDB kuartal I-2024 mencapai Rp5.288,3 triliun, potensi kehilangan ini setara dengan Rp195,67 triliun per kuartal (Direktorat Jenderal Pajak). Berikut beberapa perusahaan di Indonesia yang pernah terlibat kasus penghindaran pajak berdasarkan data publik:

Tabel 1.1
Kasus Penghindaran Pajak Di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Tahun	Estimasi kerugian atau nilai yang dilaporkan
1	PT Adaro Energy Tbk	2019	Estimasi pajak yang dihindari dari praktik ini disebut US\$ 125 juta (\pm Rp 1,75 triliun) pada periode tertentu.
2	PT Bumi Resources	2009-2010	Laporan ICW (periode itu) menyebut potensi kerugian negara sampai puluhan triliun rupiah
3	PT Berau Coal	2012-2014	Pemberitaan menyebut tunggakan / tagihan pajak (contoh: laporan 2014 menyebut tunggakan sekitar puluhan miliar rupiah)
4	Kaltim Prima Coal (KPC)	2010	Nilai sengketa/penagihan yang diberitakan mencapai sampai Rp1,5 triliun (nilai berbeda tergantung kasus dan tahun)

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel diatas menunjukkan beberapa perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak yang sangat merugikan pendapatan negara. Salah satu kasus yang paling menonjol adalah PT Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan penghindaran pajak melalui skema transfer pricing ke anak perusahaan di Singapura, dengan potensi kerugian negara sekitar Rp1,75 triliun. Kasus lainnya melibatkan PT Bumi Resources Tbk dan anak-anak perusahaannya, yang disebut-sebut menyebabkan potensi kerugian pajak sebesar triliunan melalui pengaturan laba yang tidak wajar.

Sejalan dengan isu penghindaran pajak secara global, penelitian bibliometrik terbaru menunjukkan bahwa topik keberlanjutan, perpajakan, dan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan perhatian internasional. Studi *Bibliometric Review of Global Research on Sustainable Finance and Carbon Taxation* mengungkap bahwa penelitian mengenai carbon tax dan sustainable finance meningkat pesat secara global, terutama setelah 2020, serta menunjukkan keterkaitan kuat antara kebijakan pajak, keberlanjutan lingkungan, dan tata kelola perusahaan (Arifin & Putra, 2024). Temuan ini menegaskan bahwa isu perpajakan, termasuk penghindaran pajak, kini semakin ditempatkan dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan, termasuk di sektor-sektor dengan risiko lingkungan tinggi seperti pertambangan. Dengan demikian, perspektif global ini memperkuat urgensi meneliti praktik penghindaran pajak perusahaan di Indonesia, khususnya sektor pertambangan yang memiliki dampak ekonomi dan ekologis signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa isu perpajakan, termasuk penghindaran pajak, kini semakin ditempatkan dalam konteks keberlanjutan dan

tanggung jawab perusahaan, termasuk di sektor-sektor dengan risiko lingkungan tinggi seperti pertambangan. Dengan demikian, perspektif global ini memperkuat urgensi meneliti praktik penghindaran pajak perusahaan di Indonesia, khususnya sektor pertambangan yang memiliki dampak ekonomi dan ekologis signifikan.

Kasus-kasus penghindaran pajak di Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan seringkali mempersepsikan pajak sebagai beban yang signifikan karena secara langsung dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh. Persepsi ini mendorong manajemen perusahaan untuk mencari berbagai cara dalam mengelola kewajiban pajaknya secara efisien, salah satunya melalui strategi penghindaran pajak (Rahmadani et al., 2020). Strategi ini dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan, seperti memaksimalkan pengakuan biaya yang dapat dikurangkan, penggunaan skema transfer pricing, hingga penempatan entitas usaha di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Meskipun secara hukum tindakan ini tidak melanggar undang-undang, namun secara etika sering menjadi perdebatan karena dapat mengurangi kontribusi perusahaan terhadap pendapatan negara (Rahmadani et al., 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu perwujudan etika dalam membangun kinerja jangka panjang. Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan praktik bisnis yang baik, benar, adil serta taat pada hukum yang berlaku. Peran perusahaan dalam masyarakat saat ini telah mulai ditingkatkan, yakni dengan peningkatan kepekaan dan kepedulian terhadap

lingkungan dan masalah sosial. CSR sendiri lahir dari desakan masyarakat atas perilaku perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial seperti perusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam. Upaya CSR dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha agar lebih etis dalam menjalankan kegiatan perusahaannya agar tidak memiliki pengaruh dan dampak buruk pada masyarakat dan lingkungan (Harahap, 2010).

Menurut Afrilyani et al., (2024), *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan yang melakukan CSR dapat juga menghindari perpajakan dalam pengurangan beban pajak perusahaan sehingga pajak yang dibayar tidak terlalu besar. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayat & Maulidiyah, (2022); Muljadi et al., (2022); Afrilyani et al., (2024); Wilestari & Bilah, (2022) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang artinya semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula agresivitas pajaknya. Hal ini dikarenakan laporan CSR yang diterbitkan perusahaan tidak selalu mencerminkan situasi sebenarnya di lingkungan perusahaan karena tidak ada kontrol secara langsung terhadap laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Gani, (2025); Nurcahyono & Kristiana, (2019); Nurtanto & Wulandari, (2024); Susanto & Veronica, (2022) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR oleh perusahaan adalah bentuk tanggung jawab murni yang dilakukan oleh perusahaan serta sebagai kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta etika perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Ukuran Perusahaan. Menurut Wati (2019), ukuran perusahaan secara umum dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan akan memiliki sistem serta teknologi yang lebih baik sehingga memudahkan manajemen dalam mengelola asetnya yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Heriana et al., (2023) menyebutkan bahwa semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aktivitas penghindaran pajak semakin tinggi pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputra et al., (2022); Hidayat & Maulidiyah, (2022); Wilestari & Bilah, (2022); Sari et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya, semakin besar perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajaknya karena perusahaan yang memiliki aset besar tentu memiliki laba besar sehingga pajak yang dibayarkan pun meningkat. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Gani, (2025); Susanto & Veronica, (2022); Anggraini & Yunira (2024); Hasibuan et al., (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan besar justru memiliki kemampuan lebih untuk membayar pajak dan melakukan perencanaan pajak yang baik.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang di sektor pertambangan, karena masih maraknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di bidang ini. Salah satu strategi yang sering dimanfaatkan adalah melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, di mana perusahaan mengalokasikan dana untuk

kegiatan sosial atau lingkungan yang sebenarnya dapat dikurangkan dari basis pajak, sehingga mengurangi kewajiban pajak mereka secara efektif. Selain itu, ukuran perusahaan sektor pertambangan yang cenderung memiliki total aset besar membuat mereka lebih mampu dan terdorong untuk melakukan penghindaran pajak, seperti melalui transfer pricing atau pengalihan keuntungan ke yurisdiksi dengan tarif pajak rendah. Hal ini tidak hanya mengurangi pendapatan negara dari sumber daya alam, tetapi juga menimbulkan pertanyaan etis mengenai keseimbangan antara keuntungan korporasi dan kontribusi sosial, sehingga mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi pola-pola ini dan merekomendasikan kebijakan yang lebih ketat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan ketidakkonsistenan empiris. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan adanya *empirical gap* yang perlu diuji kembali, terutama pada sektor pertambangan, yang memiliki karakteristik biaya lingkungan dan tanggung jawab sosial yang tinggi namun jarang dikaji secara spesifik (*contextual gap*). Selain itu, penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan periode sebelum 2022, sehingga belum mencerminkan perubahan kebijakan perpajakan pasca pandemi dan program pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh CSRSD dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Corporate Social**

***Responsibility Disclosure (CSR)* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas , maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?

3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas , diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, ukuran perusahaan, dan penghindaran pajak, serta memperkuat teori-teori yang menjelaskan perilaku perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman akademis tentang bagaimana faktor internal perusahaan memengaruhi praktik penghindaran pajak, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi pengelolaan pajak yang tetap sesuai dengan peraturan, sekaligus meningkatkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara lebih transparan dan beretika.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan perpajakan di sektor pertambangan serta merumuskan regulasi yang lebih tepat untuk meminimalkan praktik penghindaran pajak tanpa menghambat aktivitas bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilyani, R., Karina, R., & Mardianto. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/ekonomika/index>
- Anggraini, R., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Widya*, 5(1), 664–678.
- Arifin, F., & Putra, D. P. (2024). *Bibliometric Review of Global Research on Sustainable Finance and Carbon Taxation*. 6(3).
- Brown and Deegan. 1998. The Public Disclosure Of Environmental Performance Information – A Dual Test Of Media Agenda Setting Theory And Legitimacy Theory. *Accounting & Business Riset*, Vol. 29, No.1, pp 21-41. Winter Issue.
- Deegan, C. (2002). *The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2 SE-Articles), 622–627. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/3920>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023, 14 Juni). *Keadilan dan mencegah penghindaran pajak badan*. Diakses pada 18 Oktober 2025 dari <https://pajak.go.id/id/artikel/keadilan-dan-mencegah-penghindaran-pajak-badan> (pajak.go.id)
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific sociological review*, 18(1), 122-136.
- Elkington, J., & Rowlands, I. H. (1999). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. *Alternatives Journal*, 25(4), 42.
- Enjelia, D., & Margie, L. A. (2025). Ukuran Perusahaan Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 4(1), 634–647. <https://doi.org/10.53088/jikab.v4i1.163>
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Tiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, A. S. (2010). *Pengaturan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia*. 7(3), 182–190.

- Hasibuan, R., Ginting, R. M. H., Purba, R., & Launli Buaya, R. (2024). Pengaruh Csr, Roa, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(2), 92–100. <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5673>
- Hidayat, I., & Maulidiyah, L. (2022). Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 5(2), 69–76.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. *Fe Unisma*, July, 1–11. http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.*
- Khoirunnisa Heriana, P., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi*.
- Krisyadi, R. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Kepemilikan Keluarga , dan Tata Kelola*. 6, 416–425.
- Kurniawan, Agung widhi, dan Nigtyas Zarah Puspita. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. Managerial behavior, agency costs and ownership structure, 3(4), 305-360.
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.12864>
- Nasution, A. M., & Gani, V. (2025). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility(Csr), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. 2(2).

- Nurchayono, N., & Kristiana, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan. *Kedungmundu, Kec. Tembalang*, 9(1), 50273. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Nurdiana, D., Yessie, A., & Ayudia, R. (2025). *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022* (Vol. 2, Issue 4).
- Nurtanto, D. R., & Wulandari, S. (2024). *Pengaruh Csr, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. 8(1), 734–746. www.kemenkeu.go.id
- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia*. 18(3), 540–550. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 1–11.
- Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 487–500.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadani, F., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Rani, S., Zuliyana, M., & Mayasari, V. (2025). Penghindaran Pajak: Leverage, Transfer Pricing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 305–318. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i2.553>
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak*. IV, 16–30.
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2014). Corporate social responsibility (CSR) dari sudut pandang perusahaan. *Share: Social Work Journal*, 4(1).
- Saputra, A. D., & Irawan, C. R. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. 4, 286–295.
- Saputra, D., Dwi, R. C., & Yulita, R. H. (2022). Pengaruh Corporate Social

- Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641>
- Sari, H. Y., Yuniarti, E., & Rachman, A. A. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020*. 2, 166–176.
- Septianto, N. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *Perpajakan (Teori dan Aplikasi)*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Solikhah, B. (2019). *An overview of legitimacy theory on the influence of company size and industry sensitivity towards CSR disclosure*. *Journal of Accounting and Finance*.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Utari, I. A. (2014). *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility : Untuk Menguji Teori Legitimasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*.
- Wati, L. N., & Se, M. M. (2019). Model corporate social responsibility (CSR).
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). *Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait*. 3(2), 271–276.
- Wilestari, M., & Bilah, D. (2022). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. 4(1), 28–39.
- Proconsult.id, "Kasus Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia", 22 Desember 2023, diakses pada tanggal 18 Oktober 2025 dari <https://proconsult.id/kasus-penghindaraan-pajak/>
- Wikipedia, "Bursa Efek Indonesia", 28 Desember 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia
- Wikipedia, "ABM Investama", 24 Agustus 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/ABM_Investama

- Wikipedia, “Bayan Resources”, 10 September 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bayan_Resources
- Golden Energy Mines. (n.d.-b). *Informasi umum – profil perusahaan* [Company history and basic information]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://www.goldenenergymines.com/id/informasi-umum/>
- Harum Energy. (n.d.-b). *Tentang kami – Perusahaan & anak perusahaan* [Profil perusahaan & struktur bisnis]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://www.harumenergy.com/perusahaan-anak-perusahaan>
- Wikipedia, “Indika Energy”, 1 Januari 2026, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Indika_Energy?utm_source=chatgpt.com
- Wikipedia, “Indo Tambangraya Megah”, 20 November 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Indo_Tambangraya_Megah#:~:text=Indo%20Tambangraya%20Megah%20\(atau%20ITM,sektor%20lainnya%20seperti%20pembangkit%20listrik](https://id.wikipedia.org/wiki/Indo_Tambangraya_Megah#:~:text=Indo%20Tambangraya%20Megah%20(atau%20ITM,sektor%20lainnya%20seperti%20pembangkit%20listrik)
- Wikipedia, “Medco Energy Internasional”, 10 September 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/MedcoEnergi>
- Wikipedia, “Bukit Asam”, 25 Oktober 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bukit_Asam
- Wikipedia, “TBS Energy Utama”, 19 November 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://id.wikipedia.org/wiki/TBS_Energi_Utama
- Stockbit, “Dana Brata Luhur”, (2025), diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://stockbit.com/symbol/TEBE?utm_source=chatgpt.com
- Indo Premier, “Dana Brata Luhur”, 25 Oktober 2025, diakses pada tanggal 3 Januari 2026 dari https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=RES_EARCHNEWS&halaman=1&jdl=Saham_TEBE_Bergerak_di_Bidang_Apa_Ini_Profil_Usaha_dan_Info_Kepemilikannya&name&news_date&news_id=476840&q=Dana+Brata+Luhur&search=y_general&taging_subtype=TEBE&utm_source=chatgpt.com
- PT Dana Brata Luhur Tbk. (n.d.-a). *Coal logistic company – profil perusahaan* [Informasi perusahaan]. Diakses 26 Januari 2026, dari [https://tebe.co.id/\(tebe.co.id\)](https://tebe.co.id/(tebe.co.id))
- PT Prima Andalan Mandiri Tbk. (n.d.). *Who we are* [Profil perusahaan]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://mandiricoal.co.id/who-we-are/>

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk. (n.d.). *About us* [Profil perusahaan]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://alamtriminerals.id/>

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (n.d.). *About Merdeka* [Profil perusahaan]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://merdekacoppergold.com/en/about-merdeka/>

PT ANTAM Tbk. (n.d.). *Sekilas ANTAM* [Profil perusahaan]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://www.antam.com/id/about>

PT Vale Indonesia Tbk. (n.d.). *Welcome to PT Vale Indonesia* [Profil perusahaan]. Diakses 3 Januari 2026, dari <https://vale.com/indonesia>

